



Evaluasi Learning Management System Pada E-Campus Menggunakan End User Computing Satisfaction Di Universitas Bina Insani

Stepphanus Manurung^{1*}, Nadya Safitri²

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Bina Insani Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
stevenmanurung90@gmail.com

Abstract

E-Campus is a complete web-based (enterprise) application that helps manage/administrate academic activities at an institution of higher education (University, College, Institute, Polytechnic, Academy, etc.). The management in question includes data collection (new students, lecturers, faculties, study programs, courses, curriculum, etc.), scheduling lectures, teaching and learning activities (attendance, material delivery, quiz, UAS, UTS, etc.), to data reporting. The features of the ecampus are still not felt by students in their use. This evaluation uses the EUCS (End User Computing Satisfaction) method which uses 5 dimensions, namely; Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness. The population in this study were actived users members, namely Bina Insani University students with a total sample size of 96 respondents. The media for distributing questionnaires is using google forms which are distributed via whatsapp and instagram as well as directly to activated users. The analysis method used is SEM (Structural Equation Modeling) with the Partial Least Square (PLS) Method. The calculation tool used is SmartPLS 3 student version. The result of this analysis is the acceptance of the five hypotheses tested. So that these results indicate that Ease Of Use and Timeliness are proven to have a positive and significant effect on the use of User Satisfaction. This Ease Of Use test value is evidenced by a path coefficient value of 0.32 and a t-statistic value of 2.605. Timeliness is proven to have a positive and significant effect on User Satisfaction. This is evidenced by the path coefficient value of 0.29 and the T-Statistic value of 2.519. While the Content, Ease Of Use, Format variables do not provide significant results on user satisfaction.

Keywords: *ecampus, sem, pls, smartpls, website*

Abstrak

E-Campus Merupakan aplikasi lengkap (enterprise) berbasis web yang membantu pengelolaan/pengadministrasian kegiatan akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi (Universitas, Kampus Tinggi, Institut, Politeknik, Akademi, dll.). Pengelolaan yang dimaksud antara lain mulai dari pendataan (mahasiswa baru, dosen, fakultas, prodi, mata kuliah, kurikulum, dll.), penjadwalan perkuliahan, kegiatan belajar mengajar (presensi/absensi kuliah, pemberian materi, quiz, UAS, UTS, dll.), sampai dengan pelaporan data. Fitur dari pada ecampus masih kurang dirasakan oleh mahasiswa pada penggunaannya. Evaluasi ini menggunakan metode EUCS (End User Computing Satisfaction) yang menggunakan 5 dimensi yaitu; Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh user aktif yaitu Mahasiswa Universitas Bina Insani dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Media penyebaran kuesioner adalah menggunakan google form yang disebar melalui whatsapp dan instagram maupun secara langsung kepada user aktif. Metode analisis yang digunakan adalah SEM (Structural Equation Modeling) dengan Metode Partial Least Square (PLS). Alat bantu hitung yang digunakan yaitu SmartPLS 3 versi student. Hasil analisa ini adalah diterimanya lima hipotesis yang diuji. Sehingga hasil tersebut menunjukkan Ease Of Use (Kemudahan) dan Timeliness (Kemudahan) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Kepuasan Pengguna (User Satisfaction). Hal ini nilai pengujian Ease Of Use dibuktikan dengan nilai koefisiensi jalur sebesar 0,32 dan nilai t-statistic sebesar 2,605. Timeliness terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (User Satisfaction). Hal ini dibuktikan dengan nilai Koefisiensi jalur sebesar 0,29 dan nilai T-Statistic sebesar 2,519. Sedangkan variabel Content, Ease Of Use, Format tidak memberikan hasil signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci: *ecampus, sem, pls, smartpls, website*

1. Pendahuluan

Akses ke Pendidikan seperti e-campus harus diterapkan di semua lingkungan pendidikan, dari sekolah hingga universitas. Dunia pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang ini, terutama karena pandemi yang mengubah cara belajar. Universitas mengintegrasikan data yang

menghubungkan mahasiswa dan dosen. Sangat penting untuk menerapkan sistem informasi, terutama lingkungan organisasi, karena ini memungkinkan manajemen untuk mengendalikan proses yang terjadi dalam struktur organisasi yang kompleks.

E-learning merupakan metode pembelajaran menggunakan media elektronik melalui teknologi

internet. Saat ini e-learning muncul sebagai paradigma baru dalam bidang pendidikan modren, terutama untuk mempermudah dosen bidang studi memantau mahasiswa dalam mempermudah, memahami dan atau mengulang materi yang sudah dipelajari. *E-learning* adalah kegiatan dimana suasana belajar melibatkan dosen dan mahasiswa. Dosen mampu menyebarkan ilmu (materi pembelajaran) kepada mahasiswa. Di sisi lain mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam menerima pembelajaran, menyerahkan tugas mereka, memberikan komentar atau berdiskusi dengan kolega mereka.

E-Campus merupakan sebuah sistem informasi akademik yang bertujuan untuk menunjang proses akademis. Secara khusus Sistem Informasi *E-Campus* membantu pelayanan akademik mahasiswa seperti krs *online*, kalender perkuliahan, pengurusan beasiswa, PKL, KKN, cuti, bimbingan skripsi sampai dengan pengurusan sidang kompre dan keperluan akademik lainnya. Tampilan pada halaman *ecampus* universitas bina insani bekasi seperti Gambar 1.



Gambar 1. Ecampus halaman Learning Management System berbasis Website

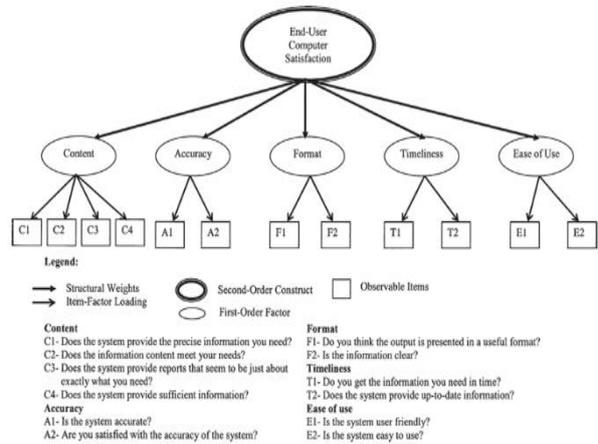
Hal inilah yang membuat penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung pada pengguna *e-campus* universitas bina insani terutama bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh tiap dimensi kepuasan dari evaluasi ini untuk mencapai tingkat kepuasan pengguna.

2. Metode End User Computing Satisfaction

End User Computing Satisfaction adalah metode untuk mengukur tingkat keputusan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Model evaluasi yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh ini lebih menekankan kepuasan pengguna (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi dengan menilai isi, keakuratan, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem. [3][1]

2.1. Dimensi EUCS

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. [2]



Gambar 2. Model Evaluasi End User Computing Satisfaction

Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan *informative* sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. [1][3]

Dimensi *Accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolah menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data. [1][3]

Dimensi *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem. format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna. [1][3]

Dimensi *Ease of Use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudah pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

Dimensi *Timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. [1][3]

2.2. Sampel dan Skala Pengukuran

Sampling dalam penelitian merujuk pada proses pemilihan sejumlah elemen atau anggota dari suatu populasi yang lebih besar untuk diobservasi, diukur, atau dijadikan subjek dalam penelitian. Tujuan dari sampling dalam penelitian adalah untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel. Jika sampel dipilih secara representatif dan dengan metode yang tepat, hasil penelitian dapat dianggap mewakili populasi yang lebih besar. [4]

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. [5]

Skala Nominal Pengukuran dengan skala nominal merupakan tingkat mengkategorikan, memberi nama dan menghitung fakta-fakta dari obyek yang diteliti. Dimana angka yang diberikan pada obyek hanya mempunyai arti sebagai label saja dan tidak menunjukkan kegiatan yang tidak berarti. [5]

Skala Ordinal Skala (ukuran) ordinal adalah skala yang merupakan tingkat ukuran kedua, yang berjenjang sesuatu yang menjadi 'lebih' atau 'kurang' dari yang lainnya. Ukuran ini digunakan untuk mengurutkan objek dari yang terendah hingga tertinggi dan sebaliknya yang berarti peneliti sudah melakukan pengukuran terhadap variable yang diteliti. [5]

Skala Interval Merupakan tingkat pengukuran ke tiga, dimana pemberian angka pada set objek yang memilih sifat ordinal, ditambah dengan satu sifat yang lain, yakni memberikan nilai absolute pada data/ objek yang akan diukur. Ukuran rasio ini mempunyai nilai nol (0) absolute (tidak ada nilainya). [5]

Skala Rasio Merupakan tingkat pengukuran tertinggi, dimana ukuran ini mencakup semua persyaratan pada ketiga jenis ukuran sebelumnya, ditambah dengan satu sifat yang lain, yakni ukuran ini memberikan nilai absolute pada data/objek yang akan diukur. Ukuran rasio ini mempunyai nilai nol (0). [5]

2.3. Structural Equation Modeling

Tabel 1. Karakteristik data untuk model SEM-PLS

Ukuran Sampel (<i>Sample Size</i>)	Tidak ada masalah identifikasi atau model tetap dapat diestimasi dengan ukuran sampel kecil (35-50). Dapat mencapai statistical power yang cukup tinggi dengan ukuran sampel kecil. Ukuran sampel besar (<250) dapat meningkatkan ketepatan dan konsistensi hasil estimasi SEM-PLS.
Distribusi Data	Tidak mensyaratkan asumsi distribusi data (SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan nonparametik, dapat bekerja dengan baik bahkan untuk data tidak normal secara ekstrim)

Data yang Tidak Lengkap (<i>Missing Values</i>)	Tetap tidak masalah (robust) sepanjang <i>missing values</i> masih dibawah batasan yang wajar (maksimum 15% dari total observasi atau 5% per indikator). Menggunakan metode mean <i>replacement</i> dan <i>nearest neighbor</i> untuk mengatasi adanya <i>missing values</i> .
Skala Pengukuran	Dapat bekerja dengan variabel skala metrik dan metrik semu (ordinal). Dapat juga untuk variabel kode <i>binary/dummy</i> dengan dua kategori, namun hanya untuk variabel laten eksogen. Terbatas ketika menggunakan data kategorikal untuk mengukur variabel laten endogen. Sebaiknya menggunakan <i>variabel binary</i> untuk analisis multigrup. [1]

2.4. Evaluasi Learning Management System

Melakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah engan melakukan observasi dan wawancara dengan mengumpulkan data survey penelitian.

menetahui standart penerapan dari evaluasi LMS dan hasil pengumpulan ata pada ecampus Universitas Bina Insani serta menentukan model evaluasi berdasarkan model evaluasi. dan Menyusun hipotesis penelitian.

Menjabarkan tiap dimensi dari model evaluasi serta mengukur *standart* dan pemetaan pengetahuan berdasarkan peneliti terdahulu. proses pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data sekunder : wawancara, observasi, survey pra *assessment*. dan pengumpulan data primer: kuesioner, menentukan populasi dan sampel, membuat kuesioner penelitian, menyebarkan kuesioner penelitian.

Pengolahan data menggunakan metode PLS dan menggunakan model pengukuran (*Outer Model*) yaitu: validitas konvergen, validitas diskriminan, dan konstruk reliabilitas. dan model Struktural (*Inner Model*) yaitu: koefisiensi determinasi, dan koefisiensi jalur.

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran ini digunakan untuk melakukan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian validitas mempunyai dua tahap yaitu Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) dan Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*). Pengujian Reabilitas mempunyai dua tahap yaitu *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*.

Evaluasi model struktural (*inner model*) digunakan untuk melakukan uji kausalitas. Model struktural akan memperlihatkan bagaimana hubungan dan kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Indikasi model struktural dinyatakan dalam nilai bobot koefisiensi, koefisiensi determinan dan signifikansi.

Evaluasi model struktural (*inner model*) pada penelitian ini menggunakan 3 tahap pengujian yaitu *Uji Coeficient*

Determinant (R^2), Uji Koefisien Jalur dan Uji T-Statistic menggunakan metode Bootstrapping.

3.1. Hasil *Outer Model*

Validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergent* dapat dilihat dari:

(1). Ukuran *Loading Factor* untuk mengetahui besarnya korelasi setiap indikator dengan konstruk. Nilai *loading factor* tidak boleh lebih dari 0.60

Variabel	Content	Accuracy	EaseOfUse	Format	Timeliness	Kepuasan Pengguna
C1	0,686					
C3	0,671					
C4	0,809					
C5	0,771					
A1		0,66				
A2		0,653				
A3		0,802				
A5		0,814				
E1			0,704			
E3			0,764			
E4			0,722			
E5			0,74			
F1				0,731		
F2				0,735		
F3				0,732		
F5				0,842		
T2					0,704	
T3					0,744	
T4					0,763	
T5					0,724	
KP2						0,736
KP3						0,812
KP4						0,811
KP5						0,623

Gambar 3. Hasil Pengujian *Loading Factor*

(2) Uji *Average Variance Extracted (AVE)* untuk merefleksikan masing-masing faktor latent di dalam model reflektif. Nilai tidak boleh lebih kecil dari 0,50.

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Content	0,542
Accuracy	0,542
EaseOfUse	0,537
Format	0,58
Timeliness	0,539
Kepuasan Pengguna	0,562

Gambar 4. Hasil Pengujian *AVE*

(3) *Cross Loading* yaitu korelasi antara indikator dengan variabel. Setiap nilai indikator terhadap variabelnya harus lebih besar dari nilai indikator terhadap variabel lain lain.

Variabel	Accuracy	Content	EaseOfUse	Format	Kepuasan Pengguna	Timeliness
A1	0,66	0,482	0,435	0,426	0,431	0,366
A2	0,653	0,469	0,408	0,494	0,345	0,424
A3	0,802	0,582	0,466	0,589	0,532	0,512
A5	0,814	0,554	0,499	0,553	0,46	0,433
C1	0,509	0,686	0,501	0,397	0,378	0,473
C3	0,49	0,671	0,289	0,503	0,38	0,391
C4	0,531	0,809	0,457	0,505	0,451	0,51
C5	0,567	0,771	0,612	0,568	0,46	0,548
E1	0,408	0,363	0,704	0,473	0,433	0,418
E3	0,496	0,446	0,764	0,413	0,539	0,637
E4	0,43	0,49	0,722	0,519	0,487	0,461
E5	0,461	0,555	0,74	0,501	0,539	0,514
F1	0,599	0,566	0,459	0,731	0,446	0,44
F2	0,512	0,443	0,499	0,735	0,417	0,397
F3	0,516	0,515	0,477	0,732	0,374	0,501
F5	0,525	0,53	0,539	0,842	0,543	0,49
KP2	0,463	0,466	0,473	0,445	0,736	0,465
KP3	0,448	0,484	0,607	0,49	0,812	0,554
KP4	0,544	0,457	0,547	0,475	0,811	0,548
KP5	0,363	0,276	0,408	0,354	0,623	0,419
T2	0,413	0,501	0,489	0,438	0,485	0,704
T3	0,395	0,503	0,478	0,395	0,456	0,744
T4	0,474	0,457	0,544	0,449	0,517	0,763
T5	0,45	0,469	0,537	0,47	0,497	0,724

Gambar 5. Hasil pengujian *cross loading*

(4) *Fornell Larker Criterion Analysis* yaitu nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel dengan variabel lainnya. Variabel diri sendiri tidak boleh lebih kecil dari nilai korelasi dengan variabel lain.

Variabel	Accuracy	Content	EaseOfUse	Format	Kepuasan Pengguna	Timeliness
Accuracy	0,736					
Content	0,713	0,737				
EaseOfUse	0,615	0,638	0,733			
Format	0,703	0,673	0,648	0,762		
Kepuasan Pengguna	0,61	0,569	0,686	0,592	0,749	
Timeliness	0,592	0,656	0,699	0,598	0,667	0,734

Gambar 6. Hasil pengujian *Fornell Larker Criterion*

(5) Pengujian reabilitas dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dimana kedua nilai tersebut harus menghasilkan nilai > 0,70.

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kriteria
Accuracy	0,715	0,824	Valid
Content	0,716	0,825	Valid
EaseOfUse	0,713	0,822	Valid
Format	0,759	0,846	Valid
Kepuasan Pengguna	0,737	0,835	Valid
Timeliness	0,715	0,824	Valid

Gambar 7. Hasil pengujian *cronbach's alpha*

3.3. Hasil *Inner Model*

(1) Pengujian Koefisiensi Determinan (R^2) berdasarkan nilai *R-square* adalah nilai yang hanya dimiliki oleh variabel dependent (endogen) karena dipengaruhi oleh variabel independent (eksogen).

Pengujian Coefficient Determinant (R^2) berdasarkan nilai *R-square* dapat disimpulkan model penelitian tergolong kedalam model yang moderate atau sudah dapat dikatakan baik sebagai model penelitian. Hasil dari model penelitian yang dihasilkan 0,572 yaitu 57% yang menunjukkan moderat.

Variabel	<i>R Square</i>	Perhitungan nilai <i>R-Square</i>	Pengaruh Variabel
KepuasanPegguna	0,572	0,557 * 100%	57%

Gambar 8. Hasil pengujian koefisiensi determinan

(2) Pengujian koefisien jalur adalah nilai untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel laten apakah berpengaruh positif atau negatif. Hal ini dapat dikatakan positif karena masing-masing hubungan jalur berada pada rentang nilai 0-1, adapun hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut: 1 variabel *Content* → *KepuasanPegguna* memiliki nilai -0.027 (negatif), *Format* → *KepuasanPegguna* memiliki nilai 0.091, *Accuracy* → *KepuasanPegguna* memiliki nilai 0,0196, *Accuracy* → *KepuasanPegguna* memiliki nilai 0.196, *Timeliness* *KepuasanPegguna* memiliki nilai 0.29, *EaseOfUse* → *KepuasanPegguna* memiliki nilai 0.32(positif).

Jalur		<i>Path Coefficients</i>	Pengaruh Hubungan
Independent	Dependent		
<i>Content</i>	<i>KepuasanPegguna</i>	-0.027	Negatif
<i>Format</i>	<i>KepuasanPegguna</i>	0.091	Positif
<i>Accuracy</i>	<i>KepuasanPegguna</i>	0.196	Positif
<i>Timeliness</i>	<i>KepuasanPegguna</i>	0.29	Positif
<i>EaseOfUse</i>	<i>KepuasanPegguna</i>	0.32	Positif

Gambar 9. Hasil pengujian koefisien jalur

4. Kesimpulan

Dimensi *Content* (Dimensi Konten) terbukti memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Berdasarkan pengujian outer model menghasilkan nilai *loading factor* >0,60 dan nilai *AVE* >0,50 yang membuktikan bahwa indikator yang digunakan kurang diterima yaitu fitur pembelajaran terhadap *ecampus* relevan, keragaman penyajian, manfaat dan fungsi, kegunaan dan fungsi fitur belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mempengaruhi tingkat penggunaan, pengetahuan pengguna dan pengalaman pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian inner model berdasarkan nilai koefisiensi jalur sebesar -0,027 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,042. Hasil pengujian dapat menjawab dalam penelitian yaitu bahwa hasil tidak signifikan dan tidak diterima. Dimensi *Accuracy* (Dimensi Akurasi) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

User Satisfaction (Kepuasan Pengguna). Berdasarkan pengujian outer model menghasilkan nilai *loading factor* >0,60 dan nilai *AVE* >0,50 yang membuktikan bahwa indikator yang digunakan kurang diterima yaitu fitur pembelajaran terhadap *ecampus* reliabel, penyajian informasi, sistem memberikan akurasi, jarang mengalami *error* dan akurat dalam kegunaan dan fungsi fitur belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mempengaruhi tingkat penggunaan, pengetahuan pengguna dan pengalaman pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian *inner model* berdasarkan nilai koefisiensi jalur sebesar 0,196 dan nilai *t-statistic* sebesar 1,512. Hasil pengujian dapat menjawab dalam penelitian yaitu bahwa hasil tidak signifikan dan tidak diterima. Dimensi *Format* (Dimensi Format) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Berdasarkan pengujian outer model menghasilkan nilai *loading factor* >0,60 dan nilai *AVE* >0,50 yang membuktikan bahwa indikator yang digunakan kurang diterima yaitu fitur pembelajaran terhadap *ecampus* variatif, menarik, jelas, kualitas informasi, kualitas kegunaan dan fungsi fitur belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mempengaruhi tingkat penggunaan, pengetahuan pengguna dan pengalaman pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian *inner model* berdasarkan nilai koefisiensi jalur sebesar 0,091 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,837. Hasil pengujian dapat menjawab dalam penelitian yaitu bahwa hasil tidak signifikan dan tidak diterima. Dimensi *Ease Of Use* (Dimensi Kemudahan) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Berdasarkan pengujian *outer model* menghasilkan nilai *loading factor* >0,60 dan nilai *AVE* >0,50 yang membuktikan bahwa indikator yang digunakan diterima yaitu fitur pembelajaran terhadap *ecampus* kemudahan dalam penggunaan, interaksi sistem, mudah dioperasikan, mudah dipahami, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam kegunaan dan fungsi fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mempengaruhi tingkat penggunaan, pengetahuan pengguna dan pengalaman pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian inner model berdasarkan nilai koefisiensi jalur sebesar 0,32 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,605. Hasil pengujian dapat menjawab dalam penelitian yaitu bahwa signifikan dan diterima. Dimensi *Timeliness* (Dimensi Kecepatan Waktu) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Berdasarkan pengujian *outer model* menghasilkan nilai *loading factor* >0,60 dan nilai *AVE* >0,50 yang membuktikan bahwa indikator yang digunakan diterima yaitu fitur pembelajaran terhadap *ecampus* *up-to-date*, ketersediaan informasi, kecepatan Waktu, ketepatan Waktu dalam kegunaan dan fungsi fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mempengaruhi tingkat penggunaan, pengetahuan pengguna dan pengalaman pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian *inner model* berdasarkan nilai

koefisiensi jalur sebesar 0,29 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,519. Hasil pengujian dapat menjawab dalam penelitian yaitu bahwa nilai signifikan dan diterima. Saran peneliti selanjutnya, Menentukan dan meninjau Kembali variabel dan indikator yang akan digunakan. Memperhatikan tata Bahasa yang digunakan dalam kuesioner agar dapat mudah dipahami responden yang akan mengisinya sehingga tidak muncul persepsi baru dan tidak menjadi kesalahpahaman dari butir pertanyaan dalam kuesioner. mengembangkan Kembali model penelitian dengan menambahkan jalur antar variabel yang dapat digunakan sebagai pengukuran evaluasi suatu sistem.

Daftar Rujukan

- [1] Fitriansyah, A., & Harris, I. (2019). Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Sistem Informasi*,
- [2] 1. Marwati, E., & Krisbiantoro, D. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Web Students Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Eucs. In *Journal of Information System Management* (Vol. 4, Issue 2).
- [3] Mardiana N, Faqih A. 2019. Model Sem PLS Terbaik Untuk Evaluasi Pembelajaran Matematika Diskrit Dengan LMS. *J. Ilmu Mat. dan Terap.*
- [4] Nurdin I, Hartati S. 2019b. Metodologi Penelitian Social. Luthfiah, editor. Surabaya: Penerbit MSC.
- [5] Perdana I, Misnawati. 2021. Evaluasi Pembelajaran. Guepedia, editor. Palangkaraya: Guepedia.
- [6] Sugiarto, Setio H. 2021a. Statistika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi, I. Risanto E, editor. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 562 p.